

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam analisis kotoran dapat teridentifikasi 9 spesies tumbuhan sebagai pakan rusa jawa di musim kemarau.
2. Pakan rusa jawa didominasi oleh jenis monokotil terutama rumput-rumputan dengan Indeks Nilai Penting tertinggi 54,6825 pada Peperetan (*Eleocharis dulcis*).
3. Rusa jawa termasuk dalam satwa *grazer* tetapi tidak menutup kemungkinan untuk bersifat *mixed-feeder*.

B. Saran

1. Perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang selektifitas pakan rusa jawa dalam penangkaran.
2. Perlu dikaji lebih lanjut metode analisis kotoran sebagai suatu cara dalam peningkatan kualitas pakan yang dikonsumsi oleh satwa.
3. Perlu diupayakan pelestarian vegetasi sebagai pakan rusa jawa di dalam penangkaran dengan menanam tumbuhan yang dapat bertahan pada musim kemarau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S. 1979. *Dasar-dasar Pembinaan Margasatwa*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- _____. 1989. *Dasar-dasar Pengelolaan Habitat*. Kerja Proyek Pendidikan dan Latihan Dalam Rangka Peng-Indonesiaan Tenaga Kerja Pengusahaan Hutan. Dirjen P.H dan Dirjen PHPA. Bogor.
- Andrewartha, H.G & Birch, L.C. 1974. *The Distribution and Abundance of Animals*. The University of Chicago Press. Chicago.
- Anonim. 1988. *Pedoman Penangkaran Rusa*. Departemen Kehutanan Dirjen Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. Proyek Pengembangan Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Pusat. Bogor.
- Bhadresa. 1981. *Identification of Leaf Epidermal Fragments in Rabbits Faeces*. Rogate Field Centre Rogate Petersfield Hants. King's College London.
- Djamaludin, D.J. 1985. *Makanan Ternak Herbivora*. C.V Yasaguna. Jakarta.
- Djuwantoko. 1982. *Faecal Analysis*. Nature Conservation Departement. The Agricultural University of Wageningen. Wageningen.
- Haeruman, H.J. & Ontario, Y. 1976. *Penelitian Dinamika Populasi Rusa (Rusa timorensis) di Pulau Peucang Suaka Margasatwa Ujung Kulon 1975/1976*. Institut Pertanian Bogor dengan Proyek Pengembangan dan Pembinaan Hutan Wisata Suaka Alam dan Satwa Yang Dilindungi.
- Johansen, D.A. 1940. *Plant Microtechnique*. McGraw-Hill Book Co.Inc. New York.
- Kessler, W.B. 1981. Three Methods Compared for Analysis of Pronghorn Diet. *Journal of Wildlife Management*. 45 (3): 612-619.
- Metcalf, C.R. & Chalk, L. 1957. *Anatomy of the Dicotyledonae*. Vol. 1 & 2. Oxvord Univ. Press London.
- Mustikasari, R.S. 1994. *Kajian Parameter Morfometrik Dalam Pendugaan Umur Rusa Jawa (Cervus timorensis Blainville 1822)*. Skripsi. Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

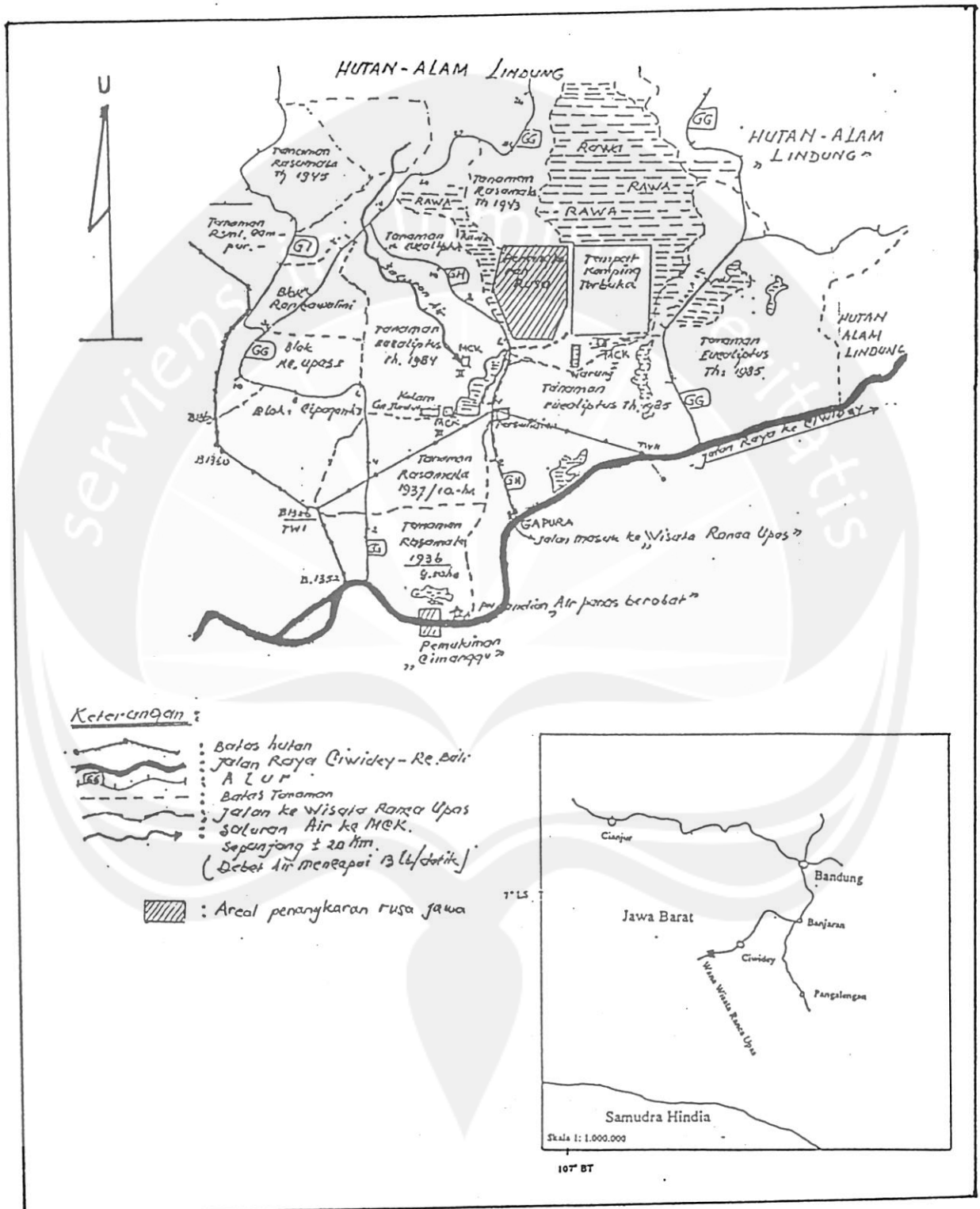
- Nugroho, A.D. 1993. *Studi Ekologi Makan Rusa Jawa (Cervus timorensis russa Mull. & Schl., 1844) Pada Musim Kemarau di Taman Nasional Baluran*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nuramaliati, S. 1982. *Perkembangbiakan Rusa di Indonesia*. Naskah siaran RRI Pusat. Jakarta.
- Pratiwi, M.B.A. 1993. *Studi Jenis Pakan Dominan Banteng (Bos Javanicus) dengan Analisis Kotoran (Faecal Analysis) di Taman Nasional Baluran*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Riney, T. 1982. *Study and Management of large Mammals*. John Walley & Sons. New York.
- Schroder, T.O. 1976. *Deer in Indonesia*. Agricultural University Wageningen. Netherlands Nature Conservation Dept.
- Shaw, J.H. 1985. *Introduction to Wildlife Management*. Mcgraw-Hill Book Co. New York.
- Steenis, C.G.G.J. Van. 1992. *Flora*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Steward, D.R.M. 1967. Analysis of Plant Epidermis in Faeces: A Technique for studying the Food Preferences of Grazing Herbivores. *Journal of Apply Ecology* 4: 83-111.
- Storr, M.G. 1960. Microscopic Analysis of Faeces, A Technique for Acertaining the Diet of Herbivorous Mammals. *Australian Journal for Biologycal Science* 14 (1) : 157-163.
- Sudhono, R.V.J. 1987. *Teknik Penangkaran Rusa*. Kebun Binatang Taman Sari. Bandung.
- Suwelo, I.S. 1988. Pemanfaatan Rusa Secara Lestari. *Duta Rimba* 97-98/XIV/1988.
- Syarief, A. 1974. *Penelaahan Metode Breeding Rusa dan Perbaikan Habitatnya*. Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam. Bogor.
- Takatsuki, S. 1978. Precision of Faecal Analysis : A Feeding Experiments with Penned Sika Deer. Biological Institute. Faculty of Science. Tohoku University Sendai, Miyagi. *The Journal of Mammalogical Society of Japan*. Vol. 7. Nov. 4. pp 167-188.

Yuliani, U. 1990. *Identifikasi Jenis Pakan Dominan Lutung (*Presbytis cristata* Raffles) dengan Analisis Kotoran (*Faecal Analysis*)*. Thesis. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (tidak dipublikasikan)





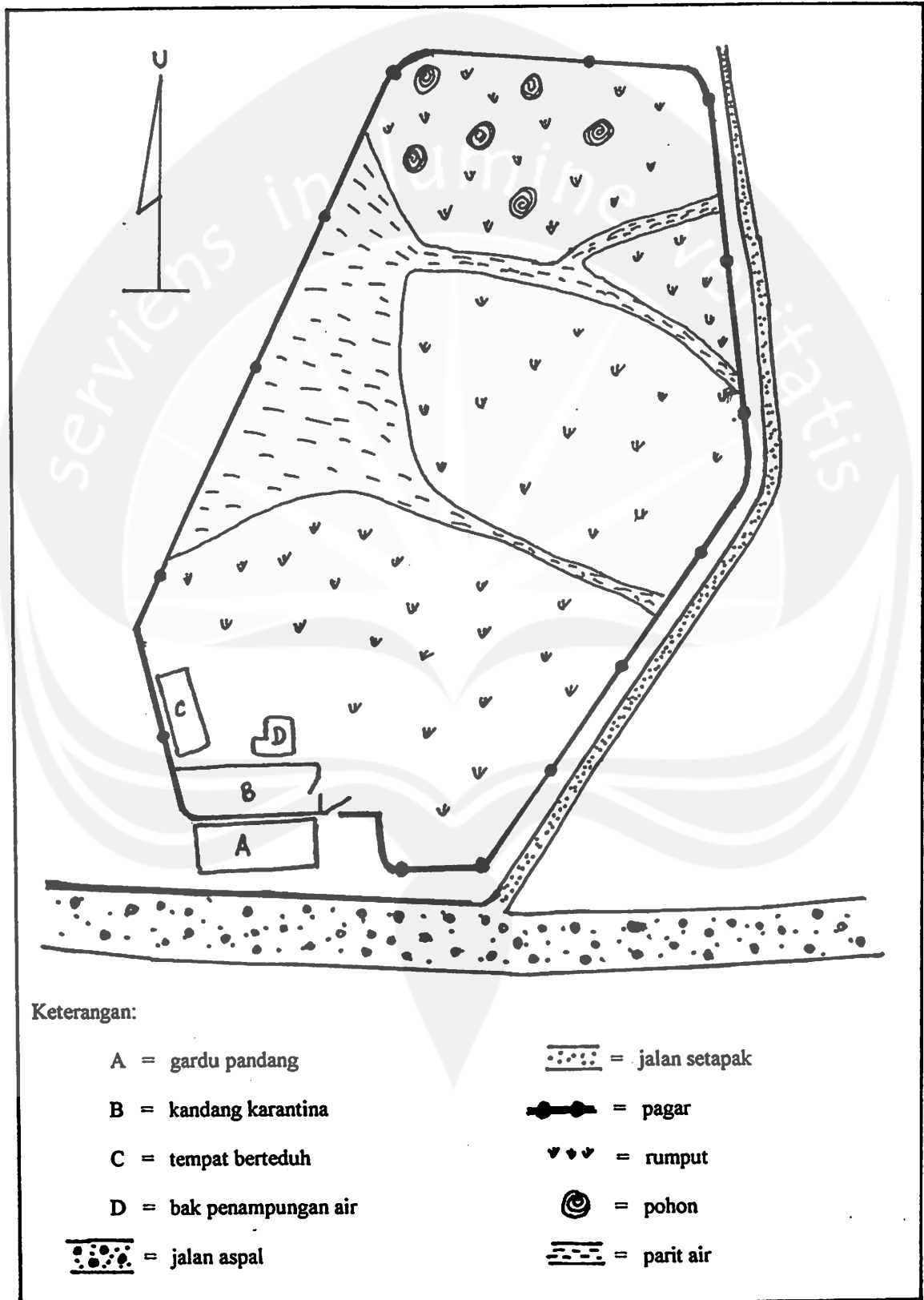
Lampiran 1. Gambar peta lokasi Wana Wisata Ranca Upas Bandung



Sumber: Pusat Informasi Wana Wisata Ranca Upas



Lampiran 2. Gambar denah penangkaran rusa jawa di Wana Wisata Ranca Upas bandung.



Lampiran 3. Daftar Indeks Nilai Penting Jenis Pakan Alami Rusa Jawa di Wana Wisata Ranca Upas, Bandung

No.	Jenis tumbuhan	K	KR (%)	D	DR (%)	F	FR (%)	INP (%)
1.	Peperetan (<i>Eleocharis dulcis</i>)	33	21,4286	1,1061	16,3048	1	16,9492	54,6825
2.	Geganjuran (<i>Paspalum commersonii</i>)	31	20,1299	1,0653	15,7034	1	16,9492	52,7824
3.	Rumput pait (<i>Axonopus compressus</i>)	26	16,8831	1,0279	15,1521	0,9	15,2542	47,2894
4.	Bulu mata munding (<i>Fimbistylis annua</i>)	22	14,2587	0,8352	12,3115	0,8	13,5593	40,1565
5.	Grinting (<i>Cynodon dactylon</i>)	17	11,0390	0,7694	11,3416	0,6	10,1695	32,5500
6.	Sekem-sekeman (<i>Zoysia matrella</i>)	13	8,4416	0,5324	7,8480	0,7	11,8644	28,1540
7.	Unidentified	7	4,5455	0,4387	6,4668	0,5	8,4746	19,4868
8.	Jukut lambeta (<i>Leersia hexandra</i>)	3	1,9481	0,3846	5,6693	0,2	3,3898	11,0072
9.	Emprit-emprit (<i>Eragrostis amabilis</i>)	1	0,6494	0,3278	4,8320	0,1	1,6949	7,1763
10.	Kecicing (<i>Sporobolus poiretii</i>)	1	0,6494	0,2965	4,3706	0,1	1,6949	6,7149
	Jumlah	154	100	6,7839	100	5,9	100	300

Keterangan :

K : Kerapatan

KR : Kerapatan Relatif

D : Dominansi

DR : Dominansi Relatif

F : Frekuensi

FR : Frekuensi Relatif

INP : Indeks Nilai Penting

Lampiran 4. Kebutuhan Pakan Rusa Jawa Yang Berasal dari Luar Areal
Penangkaran

- a. Makanan pokok : rumput gajah 6 kg/ekor/hari
kebutuhan : $17 \text{ ekor} \times 6 \text{ kg} = 102 \text{ kg}$
- b. Makanan tambahan : konsentrat (ubi dan dedak) 0,6 kg/ekor/hari
kebutuhan : $17 \text{ ekor} \times 0,3 \text{ kg} = 5,1 \text{ kg}$ (ubi)
 $17 \text{ ekor} \times 0,3 \text{ kg} = 5,1 \text{ kg}$ (dedak)
- c. Cara pemberian : - 2 hari sekali (bergantian)
- ubi : 5,1 kg
- dedak : 5,1 kg
- garam : 2 buah/ 17 ekor

